

# **ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK BERMAINPADA KELAS VIII SMPS AL FURQAN ERENG ERENG BANTAENG SULAWESI SELATAN**

**Riska Amalia**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Fatmawati**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**Nur Fadilah Amin**

Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstract**

The purpose of this study is to describe the analysis of the level of mastery of Arabic vocabulary in grade VIII through the playing technique of SMPS AlFurqan Ereng Ereng Bantaeng South Sulawesi. This study used qualitative research. Data collection techniques carried out are observation, interview and written techniques. In language teaching, there are four goals that will be achieved in the level of skills or proficiency, namely listening skills, speaking skills, reading skills and writing skills. To understand and master these four skills, students must master sufficient treasury by knowing the differences in the pattern of each sentence, it will be easy to understand the content and position of the sentence itself. Thus, to acquire the four skills as mentioned above, mastering and understanding each sentence is the main capital that must be possessed by students. Vocabulary mastery depends on the quality and quantity of vocabulary it has, the more vocabulary it has, the greater the possibility to be skilled in Arabic Based on the results of the research that has been analyzed

**Keywords: Arabic, mastery, vocabulary, through playing techniques**

## **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis tingkat penguasaan kosakata Bahasa arab pada kelas VIII melalui Teknik bermain SMPS Al-Furqan Ereng Ereng Bantaeng Sulawesi selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Teknik observasi, wawancara dan tertulis. Dalam pengajaran bahasa terdapat empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan atau kemahiran yaitu keterampilan mendengar (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills) dan keterampilan menulis (writing skills) Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut siswa harus menguasai perbendaharaan yang cukup dengan mengetahui perbendaharaan pola tiap-tiap kalimat maka akan mudah memahami isi dan kedudukan kalimat itu sendiri. Dengan demikian untuk memperoleh empat keterampilan sebagaimana tersebut diatas bahwa menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat adalah modal utama yang harus dimiliki oleh siswa. Penguasaan kosakata tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil dalam berbahasa arab Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis

**Kata Kunci: Bahasa Arab, penguasaan, kosakata, melalui Teknik bermain**

## **PENDAHULUAN**

Tingkat penguasaan kosakata merupakan bagian dari proses menghasilkan kesimpulan bahwa teknik bermain akan diimplementasikan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi peserta didik. Pembelajaran memegang peranan penting karena merupakan cara untuk mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Teknik adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang serangkaian komponen yang berhubungan satu sama lain dengan tujuan bertindak sebagai unit dalam mengejar tujuan. Dengan meratakan keterampilan teknik permainan Anda secara akurat dan akurat, guru akan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus menggunakan gaya belajar yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai alat yang sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti prosedur apa pun yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Dalam penelitian, targetnya adalah data yang dikumpulkan dan teknik gameplay adalah alatnya. Ini adalah pekerjaan prosedural yang dilakukan oleh guru secara sadar dan sistematis untuk memfasilitasi pelaksanaan proses pembelajaran yang membuatsiswa belajar. Perubahan dan peningkatan penguasaan kosakata ini diharapkan di Santry dan perubahan diperoleh dengan kemampuan dan upaya baru dari guru.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, meskipun bahasa Arab pada dasarnya tidak sesulit yang dibayangkan, terutama bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Dalam pengajaran bahasa ada empat tujuan yang akan dicapai pada jenjang keterampilan atau kemahiran yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan tepat, lancar, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut harus menguasai inti perbendaharaan cukup mengetahui perbedaannya. Akan mudah untuk memahami isi dan posisi kalimat itu sendiri Belajar melalui teknik bermain dikelas Ketujuh dari sekolah Furqan, dapat memahami tanpa menyadari bahwa dia sedang belajar. Teknik gameplay ini juga bisa sangat efektif untuk segala usia. Salah satu hal terpenting, teknik bermain bisa membuat Sangri merasa bersemangat! Oleh karena itu, guru perlu merancang permainan yang cocok untuk disinfektan, sesuai dengan usia dan pengetahuan mereka. Membuat kuis online tentang topik tertentu bisa menjadi contoh.

Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan membutuhkan berbagai metode. Ini adalah salah satu

metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai pertahanan yang tepat. Sebagai metode penciptaan, metode menabur memiliki banyak perbedaan. Banyak variasi gaya permainan, guru diperbolehkan lebih leluasa sesuai dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Selain itu, untuk menciptakan cara bermain dalam belajar ada langkah-langkah pengaturan yang dipahami. Game ini adalah kegiatan untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara yang menyenangkan. Jika keterampilan yang diperoleh dalam permainan berupa keterampilan bahasa tertentu, permainan tersebut disebut permainan bahasa. Bahkan dalam kegiatan mengajar guru sering menggunakan permainan, namun pada umumnya masih menjadi hit sebagai saluran pendidikannya.

Al-Furqan School merupakan salah satu sekolah dari AlFurqan Boarding School yang didirikan di Bantang pada tahun 1986, pada awal tahun berdirinya Al-Furqan Boarding School, khususnya para siswa Al-Furqan School sangat antusias mempelajari kosakata bahasa Arab sehingga para siswa sangat mudah memahami kalimat bahasa Arab dan menerapkan 8 kosakata bahasa Arab sebagai bahasa gaul. Setelah masuknya generasi milenial khususnya Generasi Z yang lebih menyukai hal-hal yang lebih praktis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik rekonstruksi, yaitu

rekonstruksi beberapa aspek dengan metode komparatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi sedalam mungkin dengan mengumpulkan data sedalam mungkin.

### **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Yulianto (Emil Salim: 2019) mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang berasal dari hasil wawancara informan dan berpotensi dapat menghasilkan informasi yang sesungguhnya di lapangan. Survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original inilah yang kemudian memperoleh data primer.

Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa semester delapan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **2. Data Sekunder**

Kemudian Yulianto (Emil Salim, 2019) juga mengemukakan pendapat mengenai data sekunder. Menurutnya data sekunder adalah data pelengkap daripada data primer yang berbentuk dokumen. Data ini diperoleh dari lembaga pengumpul data

kemudian disebar luaskan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari data atau informasi yang dipublikasikan oleh mahasiswa semester delapan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*). Adapun instrumen lainnya selain manusia dapat juga digunakan namun kegunaannya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti.

Kehadiran peneliti adalah mutlak didalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat aktif dalam penelitian oleh karena itu instrumen selain manusia atau peneliti itu sendiri (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya) hanyalah pelengkap karena peneliti adalah instrumen kunci.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung melalui metode berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan di pesantren Al-Furqan Ereng-ereng Bantaeng untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan di pesantren Al-Furqan Ereng-ereng Bantaeng dengan tujuan untuk memperoleh informasi

mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab.

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan gambar atau foto serta buku-buku mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab dasar pada penyintas bencana banjir bandang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ulfatin (Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019) bahwa dokumentasi dalam penelitian kualitatif bisa berupa gambar, tulisan, maupun karya monumental dari obyek yang diteliti.

### **Teknik Analisis Data**

Pada tahapan ini, data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian lapangan atau kajian pustaka, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis.

## **PEMBAHASAN**

Secara umum, sebelum melaksanakan proses pembelajaran, ada persiapan yang harus dilakukan, terlebih dahulu terkait dengan kesiapanpeserta didik dalam pelaksanaan proses 41 pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah penyusunan buku paket dan berbagai jenis alat permainan untuk membantusiswa memahami kosakata yang ditransmisikan dengan lebih mudah. Para siswa yang memiliki tingkat kemahiran kosakata yang baik mereka mampu menggunakan kosakata yang dihafal dan mampu berbicara kalimat meskipun mereka tidak sesuai dengan tata bahasa Arab saja. Ketika pembelajaran dimulai, peneliti mencobamenguji ulang kosakata yang diberikan kepada siswa karena siswa pada dasarnya memiliki banyak kosakata

karena kosakata yang dihafal setiap hari minimal 5 kosakata sehingga peneliti ingin memastikan kembali bahwa dia terkait dengan penguasaan kosakata siswa dengan memberikan 15 pertanyaan tentang kosakata yang dihafal sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap 5 kata kerja (pergi, makan, belajar, menulis, memasak), 5 kata benda (buku, kertas, meja, bangku, lemari), dan 5 bab (cantik, cerdas, pekerja keras, malas, bersih) untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab oleh Talamid Arab VIII Al-Furqan, data di atas untuk masing-masing indikator dijelaskan sesuai dengan hasil tes setelah melakukan tes tertulis yang mana dari 40 objek penelitian Ada 2 objek penelitian yang dapat mengingat 5 kata kerja dengan juga 5 objek penelitian yang dapat menyebutkan 4 kosakata kerja di sana 5 objek penelitian mengingat 3 kosakata kerja dengan 42 persentase Ada 5 objek penelitian yang hanya menyebutkan 2 kata kerja, dengan persentase dan ada 2 objek yang mengingat hanya 1 kata kerja bahwa dari 40 objek penelitian, terdapat 2 objek penelitian yang dapat menyebutkan 5 nama, terdapat juga 5 objek penelitian yang dapat menyebutkan 4 nama, terdapat 25 objek penelitian yang menyebutkan 3 nama, terdapat 7 objek penelitian yang menyebutkan hanya dua nama, dan terdapat 1 objek penelitian yang menyebutkan hanya satu nama bahwa dari 40 objek penelitian terdapat 3 objek penelitian yang dapat menyebutkan 5 kualitas, ada juga 7 objek penelitian yang dapat menyebutkan 4 kualitas, ada 3 objek penelitian yang menyebutkan 3 kualitas, ada 25 objek penelitian yang menyebutkan hanya 2 kualitas, ada 2 objek yang menyebutkan hanya 1 sifat.

Berikut ini adalah tingkat kosakata dan objek dan kelas untuk siswa semester delapan di Sekolah Persiapan Al-Furqan Dapatkan poin untuk tindakan, objek, dan atribut.

Interval	Keengganan	Persentase	Informasi
59 – 63	-	-	Sangat Rendah
67-71	8	70%	Rendah
75-79	7	76,6%	Sedang
83-87	23	86,6%	Panjang
91-95	2	93,3%	Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari 40 siswa 2 menerima nilai tertinggi sebesar 93,3, 6 siswa menerima nilai tinggi sebesar 86,6, 17 siswa dengan nilai menengah sebesar 83,6, 80, 7 siswa dengan nilai rendah sebesar 76,6 dan 8 orang dengan nilai rendah sebesar 70.

Pada bagian berikutnya, dibahas dengan menggunakan teknik bermain, dimana peneliti menggunakan berbagai jenis permainan sesuai kebutuhan sesuai dengan kondisi siswa. Pada pertemuan pertama para peneliti, teknik menebak gambar diterapkan dengan memberikan contoh gambar, dan siswa dapat mengatakan dalam bahasa Arab sesuai dengan kamus bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias dan bersemangat sehingga dapat menjawab kosakata dengan baik, namun ada beberapa siswa yang merasa kesulitan ketika ditanya satu per satu karena kurangnya kosakata yang dimiliki.

Teknik gameplay yang diterapkan tidak didasarkan pada satu bentuk permainan tetapi disesuaikan dengan format usia. Usia 13 tahun pada semester delapan merupakan tahap meninggalkan masa kanak-kanak, sehingga teknik bermain yang diterapkan sedikit lebih aktif, seperti menebak gambar, menghubungkan kata dan menyusun kata. Hal ini dilakukan karena siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran dan teknik bermain dapat menjadi solusi dari kebosanan dan kebosanan selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Teknik bermain dalam penguasaan kosakata sangat berguna bagi siswa dalam menghafal dan memahami kosakata 47 bahasa Arab sehingga teknik bermain dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam teknik bermain, ada banyak hal yang menjadi kriteria evaluasi melalui teknik bermain secara tertulis, lisan dalam penilaian bentuk tertulis yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab dan evaluasi lisan dalam hal pengucapan.

Diskusi Pengamatan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa dari hasil evaluasi penguasaan kosakata melalui teknik bermain. Berkenaan dengan hasil penguasaan kosakata, ada juga 4 poin penting, yaitu hasil penelitian pertama, yaitu metode dan proses evaluasi guru dalam mengevaluasi hasil teknik bermain, yaitu tugas melalui tulisan dan lisan serta menilainya dengan profesionalisme dan kecepatan dalam pemahaman. Pendaftaran lomba terhadap standar minimum dan kriteria penyelesaian. Respon siswa ketika teknologi berperan dalam penguasaan kosakata. Ada sangat antusias yang memiliki kosakata yang sangat berbeda

darasiswa yang memiliki sedikit kosakata. Berikut ini adalah hasil evaluasi siswa melalui tulisan

No	Nama	Nilai
1	Andy Attica	93,3
2	Andy Nour Fatima	86,6
3	Vika Berbintang	86,6
4	Nama bagus	83,3
5	Badriyatol Aini	83,3
6	Doi Rasti Bertiwi	83,3
7	Fatima Al , Zahra	86,6
8	Evlia indah	80
9	Kavina	73,3
10	Khosnol Khotmeh	83,3
11	Musavansa	80
12	Miftahul Jannah	80
13	Qovina	76,6
14	Nur al ansar	80
15	Nur Azualisa	83,3
16	Rahma	70
17	Putri Kirana	80
18	Ridha Fakhira	83,3
19	Putri Aulia	83,3
20	Syifa khairunnisa	80
21	Jannah	93,3
22	Syahlah	70
23	Afiqa Khairunnisa	80
24	Amelia Putri	76,6
25	Atiba	73,3
26	Fitriani Hermadini	86,6
27	Hanum Salsabila	80
28	Prima	80
29	Jihan	70

30	Jumriani	76,6
31	Nur khalifa	76,6
32	Yuli	76,6
33	Nur Sakinah	73,3
34	Nur Nabila	80
35	NurHasna	83,3
36	Saskia	86,6
37	Silviana Ramadhani	80
38	Kifti Natasya	80
39	Syamsinar	86,6
40	Ulviatul Zhua	76,6

## PENUTUP/KESIMPULAN

Penguasaan kosakata tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dikandungnya, dan semakin banyak kosakata yang dimilikinya, semakin banyak analisis tentang penguasaan bahasa Arab Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata bahasa Arab bagi mahasiswa semester delapan adalah pada kategori intermediate, dan hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang paling berprestasi yaitu 18 mahasiswa, kemudian jika melihat nilai rata-rata hasil penelitian pada penguasaan kosakata bahasa Arab, disebutkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab semester delapan di Sekolah Persiapan Al-Furqan masuk kategori intermediate.
2. Penggunaan kosakata bahasa Arab melalui teknik bermain bagi siswa kelas persiapan kedelapan di Sekolah Persiapan Al-Furqan termasuk dalam kategori intermediate, dan hal ini dapat dilihat dari

hasil evaluasi peneliti pada tes tertulis bahwa analisis tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab melalui teknik bermain bagisiswa semester persiapan delapan Al-Furqan dalam suatu kategori.

3. Penguasaan teknik bermain dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab mempengaruhi analisis penguasaan kosakata bahasa Arab pada kalangan siswa sekolah dasar , sehingga ada dampak yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap teknik bermain kosakata bahasa Arab pada kalangan siswa semester delapan Sekolah AlMuttawsta Al-Furqan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agramata,E.Hamzah.M.2017. Buku Mudah Bel Ljar Bahasa Arab. Grasindo
- Aziez,F.Aziez,F.2019 . Kosakata teori pengajaran dan pengukurannya. AMP tekan
- Brekestone,F.2012. Pembelajaran Kreatif. Nusa Media
- Kurniawan,H,A. 2012. Pengaruh kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik mata pelajaran produktif. Univrsitas Negeri Yogyakarta (UNY).12(2): 5-6
- Lockyer,S.2014. 100 Ide Untuk Guru SD Meningkatkan Kemampuan Siswa. Erlangga: Jakarta
- Matur,M.2020. Buku Belajar Kosakata dan Kalimati. Nakkah
- Nata, A.2018. manajemen pendidikan,Prenamedia Group
- Nuha,u.Toanto,D.2012. Metodologi super kreatif pembelajaran bahasa arab. Diva Press:Jakarta

Nuha,U.2016. Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab. Diva Press: Yogyakarta

Saleh,K.2021. peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran SKI,Vigi Bless

Sarwiji,B.2008. Menjadi Seorang Guru,macana jaya

Sinar,2018. Metode Active Learning. Deppublish CV budi utama;jln. Rajawali,G Elang.6 no 3

Sumatri,S,M.2015. Strategi pembelajaran. Rajawali Pers

Surasa,N.witjasono,M.utomo,H.2016. Proses belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mata plajaran ekonomi. jurnal ekonomi Pendidikan. 16(1):1-5

Taringan,G,H.2011. pengajaran kosakata. Angkasa:Bandung

Yamin,M.2008. teknik mengembangkan kemampuan siswa,Gaung Preseda Press:Surakarta,Jawa Tengah

Zulfa,A,A.2020,metode pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini Islamic school purwokerto. IAIN.20 (1): 14-15

Zulhannan,2014. Teknik Pembelajaran Bahsa Arab Interaktif. Raja Grafindo Persada:Jakarta